



PERSIS VS PSIM MALAM INI DI MANAHAN SOLO

Misi Balas Dendam Laskar Mataram

SOLO (MERAPI) - PSIM Yogyakarta wajib membalas kekalahan memalukan, 2-3 dari Persis Solo tahun 2019 lalu ketika keduanya bertemu di Stadion Manahan dalam lanjutan Grup C Liga 2, Selasa (12/10/2021) malam.

Memenangkan pertandingan di kandang lawan berarti mengembalikan kehormatan Laskar Mataram. Sebaliknya, kekalahan menjadi sesuatu yang memalukan terlebih skuad besutan Seto Nurdyantoro itu belum bisa beranjak dari papan bawah klasemen sementara.

Seto memprediksi pertandingan bakal sengit. PSIM, tegasnya, punya motivasi untuk menjungkal Persis di kandang sendiri.

"Kami berbeda di kandang tahun lalu. Kami banyak melakukan perubahan dan evaluasi di tim ini. Kekalahan tahun lalu tidak bisa jadi patokan, kami juga sudah

melupakan hasil buruk. Pertandingan pasti menarik," prediksi Seto, Senin (11/10) siang dalam jumpa pers sebelum pertandingan.

PSIM dan Persis sama-sama tak bisa menurunkan skuad terbaiknya. Laskar Mataram tanpa Yudha Alkanza sementara Persis kehilangan Mohammad Kanu dan Irfan Jauhari. Yudha absen karena dikartu merah wasit saat PSIM menghadapi Hizbul Wathan. Di kubu Persis, Kanu harus mengabdikan ke Tim Nasional (Timnas) sementara Irfan Jauhari masih menepi untuk penyembuhan cedera lutut.

Seto menutup rapat siapa pengganti Yudha sedangkan Eko lebih terbuka di depan wartawan.

"Penggantinya Irfan dan Kanu kalau enggak Heri, Suthe. Kami akan siapkan," tegas Eko.

Misi balas dendam PSIM tak mudah. Persis memang kehilangan

Prediksi Formasi Awal

Persis Solo (4-3-3)

Kiper: Wahyu Tri
Bek (kiri ke kanan): Eky Taufik, Fabiano Beltrame, Rian Miziar, Abdul Lestahulu
Tengah: Delvin Rumbino, Sandi Sute, Arapenta Poerba
Depan: Heri Susanto, Miftahul Hamdi, Beto Goncalves

PSIM Yogya (4-3-3)

Kiper: Junaidi
Bek: Taufik Hidayat, Sunni Hizbullah, Purwaka Yudhi, Aditya Putra Dewa
Tengah: Irfan Irfah, Hendika Arga, Akbar
Depan: Hapidin, Imam Witoyo, Sugeng

an dua pemain *starter* mereka, tapi pemain di bangku cadangan punya kualitas yang tak jauh berbeda. Heri Nugroho, Ferdinand Sinaga, dan Marinus Wanewar bisa menggantikan peran Irfan Jauhari.

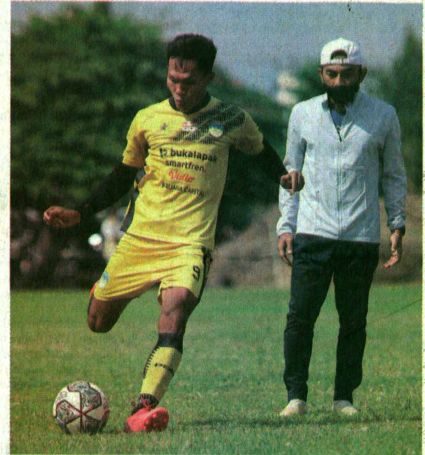
Selain Sandi Sute masih ada Delvin Rumbino yang bisa mengisi posisi Kanu. Ada nama-nama besar lain yang bisa jadi sandungan PSIM macam Fabiano Beltrame,

Yu Hyun Ko, dan Alberto Goncalves. "Ingat, ini sepakbola, semua ditentukan dalam 90 menit," komentar Seto.

Taktik kedua tim hampir sama. Seto dan Eko sama-sama pengagum formasi menyerang, 4-3-3 dengan mengedepankan bola-bola pendek dari kaki ke kaki. Formasi ini butuh keseimbangan di lini tengah dengan menempatkan satu pemain yang bisa mengontrol transisi.

Di kubu PSIM, sejauh ini hanya Yudha yang bisa memerankan peran itu. Bagian sayap juga memegang peranan penting. Hapidin mungkin akan diturunkan sejak awal karena Seto butuh agresivitas untuk menembus pertahanan Persis yang dikenal susah ditembus.

Hasil pertandingan tidak hanya bergantung pada kematangan teknis pemain dan taktikal pelatih. Faktor mental akan menjadi pen-



Pelatih PSIM, Seto Nurdyantoro (kanan) saat mengamati pemainnya.

beda. Deretan pemain senior di kedua kesebelasan turut menentukan konsistensi di atas lapangan. Purwaka Yudi, Benny Wahyudi, dan Taufik Hidayat yang punya pengalaman seabrek di Liga 1

kunci PSIM untuk menaikkan mental Aditya Putra Dewa dan kawan-kawan dalam pertandingan. "Kami enggak bisa mundur lagi, mau tak mau harus menang," tegas Seto.

(Des)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005